

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, Risiko Kredit (NPL) terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,897 > 2,037$) serta nilai signifikansi Risiko Kredit (NPL) $0,000 < 0,005$.
2. Secara parsial, Risiko Likuiditas (LDR) tidak terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,647 < 2,037$), serta nilai signifikansi Risiko Likuiditas (LDR) $0,522 > 0,005$.
3. Secara simultan, Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7,860 > 3,28$).
4. Besarnya pengaruh Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2017-2023 adalah sebesar 32,9% dan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan hendaknya menganalisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga, stress testing untuk mengukur ketahanan bank terhadap skenario ekonomi yang buruk.
2. Bank harus mumpuni dalam menekan biaya operasional yang tidak berguna, seperti biaya bank dan administrasi yang memunculkan biaya yang besar. Pengurus Bank harus lebih berani dalam menyalurkan dana pinjaman Bank Indonesia agar lebih stabil, sehingga keuntungan dapat meningkat, namun saat yang sama melakukan pengendalian dan pengelolaan baik sehingga diharapkan antisipasi kredit macet.
3. Perusahaan tidak berfokus kinerja keuangan terhadap ROA tetapi bisa menggunakan metrik kinerja keuangan ROE, NIM, dan CAR.
4. Perusahaan teliti dalam memengaruhi stabilitas bank dalam jangka panjang.

1.2.2 Bagi Debitur

1. Debitur teliti terhadap tingkat risiko kredit bank BUMN yang memengaruhi ketersediaan dan biaya kredit.
2. Analisis terhadap bank BUMN cenderung memperketat persyaratan kredit selama periode peningkatan risiko.
3. Menganalisis dampak risiko likuiditas terhadap kemampuan bank dalam mencairkan dana pinjaman,

1.2.3 Bagi para Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambah variabel penelitian seperti variabel independen, juga disarankan untuk lebih memperluas cakupan penelitian mulai dari jumlah sampel dan periode penelitian agar adanya unsur kebaruan dalam penelitian serta akan memperoleh hasil tinjauan yang lebih luas.
2. Diharapkan para peneliti juga dapat mengembangkan obyek penelitian pada industri perbankan yang lebih luas atau tidak hanya terbatas pada Bank BUMN di Indonesia.
3. Diharapkan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menjangkau pula bank konvensional dan bank syariah yang memiliki nasabah cukup besar di Indonesia, sehingga penelitian rasio keuangan bank menjadi lebih berkembang.
4. Bagi pembaca diharapkan melalui penelitian ini bisa menambah informasi serta pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperjelas tentang informasi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.